

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Abdussalam, H. R., & Desasfuryanto, A. 2016. *Hukum Perlindungan Anak*. Jakarta: PTIK.
- Atmaja, dkk. 2018. *Hukum Perundang-undangan*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Artadi, ketut. 2016. *Hukum adat Bali dengan aneka masalahnya*. Denpasar: Pusaka Bali Post.
- Atmaja, jiwa. 2018. *Bias gender perkawinan terlarang pada masyarakat Bali*. Denpasar: Udayana University Pers.
- Amiruddin & Asikin Z. 22016. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- A. Rosyid al atok. 2015. *Konsep Pembentukan Peraturan perundang-undangan*. Malang: Setara Pers.
- Dr. Siska Lis Sulistiani, M.Ag., M.E.Sy. 2021. *Hukum Adat di Indonesia*. Indonesia, Sinar Grafika.
- Isnaeni, Moch. 2016. *Hukum Perkawinan Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jamaludin dan nanda Amalia. 2016. *Hukum Perkawinan*. Sulawesi: Unimal Press.
- Jimly, asshiddiqie. 2013. *Perihal Undang-undang*. Jakarta: Konstitusi Perss.
- Haar,ten. 2016. *Asas-asas dan Susunan hukum adat* (terjemahan soebakti poesponoto). Jakarta: Pranya Paramita.
- Lestari, Nengah. 2016. *Landasan dan Tata Cara Perkawinang Pada Gelahang di Bali*. Denpasar: Vidia.
- Rahardjo, S. (2020). *Hukum Adat dalam Perspektif Perkawinan Tradisional*. Jakarta: Pustaka Tradisi.
- Rahardjo, S. (2020). *Hukum Adat dan Realitas Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Rahayu, L. (2019). *Kawin Lari dalam Tradisi Bali: Sebuah Fenomena Sosial*. Denpasar: Pustaka Adat.
- Sanjaya dan Anur Rohim Faqih. 2017. *Hukum Perkawinan Islam*. Yogyakarta: Gama Media

Sembiring, Rosnidar. 2016. *Hukum Keluarga Harta-Harta Benda dalam Perkawinan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

Setiady, tolih. 2013. *Inti Sari Hukum Adat Indonesia* (Dalam Kajian Kepustakaan). Bandung: Alfabeta.

Sitomorang, victor. 2012. *Aspek Catatan Sipil di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Simanjuntak, p.n.h. 2016. *Hukum Perdata Nasional*. Jakarta: Prenemedia Group.

Syahuri, taufigurraohman. 2014. *Legislasi Hukum Perkawinan di Indonesia*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.

Wafa, ali. 2018. *Hukum Perkawinan di Indonesia* (Sebuah Kajian dalam Hukum Perkawinan Islam). Jakarta: Yasmi (Yayasan Asy-Syari'ah Modern Indonesia).

Windia, wayan. 2013. *Mapadik* (Orang Biasa, Kawin Biasa, Cara Biasa di Bali). Denpasar: Udayana University Press.

Yulia, 2016. Buku Ajar *Hukum Adat*. Sulawesi: Uminal Press.

Zamroni, M. 2019. *Prinsip-prinsip Hukum Pencatatan Perkawinan di Indonesia*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Artikel dalam Jurnal

Adnyani, N. K. (2020). Pengarusutamaan Gender Krama Istri (Warga Perempuan). *Pandecta*, 15, 26-43

Adnyani, N. K. S. (2016). Bentuk perkawinan matriarki pada masyarakat Hindu Bali ditinjau dari perspektif hukum adat dan kesetaraan gender. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(1).

Adnyani, N. K. S. (2017). Sistem Perkawinan Nyentana dalam Kajian Hukum Adat dan Pengaruhnya terhadap Akomodasi Kebijakan Berbasis Gender. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 168-177.

Aisy, rahadatul. 2020. *Keabsahan Perkawinan sedarah (incest)* dan akibat hukum terhadap anak yang dilahirkan berdasarkan perspektif hukum nasional dan hukum islam. Fakultas Hukum Muhammadiyah, Malang.

Asrunde, Rm. 2018. *Tinjauan yuridis tentang perkawinan sedarah* menurut undang-undang nomor 1 Tahun 1974. *Lex Privatum*, 12 (2), 102.

Dewi, AA. 2014. *Eksistensi Otonomi Desa Pakraman* dalam Perspektif pluralisme: *Jurnal Magister Hukum*, 3 (3), 521.

EVI, S. (2024). Analisis Hukum Islam Terhadap Hak Asuh Anak Hasil Hubungan Sedarah (studi di Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Fauzi, M. Y (2017). Legislasi Hukum Kewarisan di Indonesia. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 9(2), 53-76.

Januartika, Gede Pupung, Komang Febrinayanti Dantes, and I. Nengah Suastika. "Tinjauan Yuridis Terhadap Perceraian Tanpa Akta Perkawinan Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 (Studi Kasus Pengadilan Negeri Singaraja)." *Jurnal Komunitas Yustisia* 5.3 (2022): 178-195.

Khafizah, anis. 2017. *Perkawinan Sedarah Dalam hukum islam dan genetika: Jurnal Studi Alquran*, 11 (1).

Khiyaroh. 2020. *Alasan dan tujuan lahirnya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan: Jurnal Hukum Islam dan Perundang-undangan*. 7 (1).

Mahendra, Indra...,dkk. 2022. *Implementasi Pasal 8 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang perkawinan terhadap perkawinan sedarah* (studi kasus di Desa Pelapuan, Busungbiu, Kabupaten Buleleng); *E-Journal Komunikasi Yustisia*, 5 (1).

Makalena, ritna.2018. *Tinjauan yuridis tentang perkawinan sedarah menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974*. *Lex Privatum*. Vol. VI/No.2.

Munawar. Akhmad. 2015. *Sahnya perkawinan menurut hukum positif di Indonesia*. *Journal Al'Adl*. 5(11), 2.

Muzadi, R., Jaya, S. A., & Sari, Y. N. (2023). *Mengkaji Fenomena Pernikahan Sedarah Berdasarkan Pandangan Hukum Islam, Undang-Undang dan Sains (Ilmu Kesehatan)*. *Journal of Law and Nation*, 2(4), 331-339.

Dantes. "Tinjauan Yuridis Terhadap Keabsahan Perkawinan Yang Tidak Didaftarkan Di Kantor Catatan Sipil Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan." *Jurnal Komunitas Yustisia* 4.2 (2021): 682-691.

Pradnyamita, Ni Made Sulistia Dwi, Ratna Artha Windari, and Komang Febrinayanti Dantes. Akibat Hukum Perceraian Terhadap Kedudukan Laki-Laki Dalam Perkawinan Nyentana Menurut Perspektif Hukum Adat Bali (Studi Kasus Desa Penarukan, Kerambitan, Tabanan). *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis* 4.4 (2024).

Pusika, nyoman dan wayan arini. 2012. *Pada Gelahang suatu Perkawinan Alternatif dalam mendobrak kekuatan Budaya Patriarki di Bali*. Vol II, No. 1.

- Rahayu, apriani. 2019. *Pelaksanaan Perkawinan Ngerorod Menurut Hukum Adat Bali* (Studi di Kecamatan Cakranegara). Fakultas Hukum Universitas Mataram.
- Sapto, Harry. dkk. 2014. *Akibat Hukum Perkawinan Sedarah* menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Perdata dan hukum islam. Diploma thesis, Universitas Tamansiswa.
- Sudiatmaka, K., & Apsari Hadi, I. G. A. (2018). Penyuratan Awig-Awig Desa Pakraman. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 4(1), 46–58.
- Us, oktaviani. 2022. *Pembatalan Perkawinan sedarah* berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinanan hukum islam di Indonesia. Unpas.
- Wahyoni, Ida Ayu Putu Indah. 2022. *Pelaksanaan Perkawinan sedarah* permisanan dalam perspektif hukum adat dan hukum nasional (Studi kasus di Desa Adat Tangguwisia, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng). Singaraja.
- Windia, Wayan P. *Bali mawacara: gagasan satu hukum adat (awig-awig) dan pemerintahan di Bali*. Pusat Penelitian Hukum Adat, Universitas Udayana bekerjasama dengan Penerbit Pelawa Sari, 2010.
- Windia, Wayan P. *Penuntun penyuratan awig-awig*. Upada Sastra, 1997.
- Yasinta due dan hendrikus haipon. 2022. *Perkawinan menurut hukum adat* lio dan larangan perkawinan sedarah (incest) ditinjau dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan perubahan atas undang-undang nomor 1974 kecamatan wolajita kabupaten ende: *Jurnal dedikasi hukum*, 1 (2).
- Zahwa Fairuz, M. (2023). Penanggulangan Inces yang berdampak Pada Korban di Indonesia. *Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesi, II*, 238-248.

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5650).
- Buku 1 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Burgelijk Wetboek Voor Indonesia Staatsbland Tahun 1847 Nomor 23.
- Kompilasi Hukum Islam (KHI) Pasal 2
- Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Diundangkan di Jakarta pada Tanggal 2 Januari 1974.

Undang-Undang No 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Diundangkan di Jakarta pada Tanggal 15 Oktober 2019.

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2019 Nomor 4, Noreg

Awig-awig Desa Adat Banjar

